



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2017/2018**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl. Penyusunan
Pendengaran, Penciuman dan Tenggorok	MODUL 1.16		5	6	Juni 2018
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RP</b>		<b>Ketua MEU dan IPE</b>		<b>Ka PRODI</b>
	<b>dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med</b>		<b>dr. Dian Apriliana R, MMedEd</b>		<b>Dr. dr. Joko Wahyu W, MKes</b>
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL-Prodi</b>				
	<p><b>SIKAP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;</li> <li>3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim</li> <li>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>5. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;</li> <li>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;</li> </ol> <p><b>KETRAMPILAN UMUM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.</li> <li>2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika</li> </ol>				

- ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
  4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
  5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

**KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
2. Mampu memotivasi diri dan orang lain dalam kegiatan pembelajaran
3. Mampu menyusun prioritas dan mengatur waktu untuk menyeimbangkan kepentingan belajar, kegiatan kemahasiswaan dan kepentingan pribadi.
4. Mampu mengidentifikasi permasalahan kinerja profesionalitas diri melalui prinsip umpan balik konstruktif dan refleksi diri sehingga dapat mengatasi kelemahan
5. Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar melalui pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah sehingga mampu mengatasi kelemahan
6. Mampu membuat design rencana pengembangan profesi melalui pengenalan gaya belajar dan manajemen waktu dengan benar.
7. Mampu mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, problem solving dan persiapan ujian dengan benar
8. mampu tanggap terhadap tantangan profesi melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning dan persiapan ujian dengan benar
9. mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
10. mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal
11. mampu mengembangkan pengetahuan baru dengan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya dengan tutorial dan bimbingan dosen
12. mampu memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi, mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

**PENGETAHUAN**

1. Menguasai konsep teoritis pembelajaran orang dewasa meliputi umpan balik konstruktif dan refleksi diri
2. Menguasai konsep teori dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah
3. Menguasai Dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar dan manajemen waktu
4. Menguasai konsep teori belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, Problem solving dan persiapan ujian
5. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan

- informasi ilmiah, ketrampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).
6. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, berfikir kritis, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, telaah kritis
  7. Menguasai konsep teori mengenai: belajar mandiri, berpikir kritis, umpan balik konstruktif, pencarian literature, penelusuran sumber belajar secara kritisi ,membaca efektif,konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian, konsep dasar pengukuran,konsep dasar desain penelitian, Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial telaah kritis prinsip-prinsip presentasi ilmiah
  8. Menguasai konsep belajar sepanjang hayat dalam Islam

**CPL-MK**

**SIKAP**

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

**KETRAMPILAN UMUM**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan

- dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
  7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
  8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
  9. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
  10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
  11. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
  12. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
  13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
  14. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
  15. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
  16. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

#### **KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.
3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
7. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
8. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.</li> <li>10. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.</li> <li>11. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.</li> <li>12. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.</li> <li>13. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</li> <li>14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> </ol> <p><b>PENGETAHUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.</li> <li>2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.</li> </ol>
<b>DESKRIPSI SINGKAT MK</b>	<p>Modul Pendengaran, Penghidu, Dan Tenggorok dilaksanakan pada semester 6, tahun ke 3, dengan waktu 5 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, <i>learning outcome</i> sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran <i>learning outcome</i>.</p> <p>Modul ini terdiri dari 5 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, <i>concept mapping</i>(peta konsep), materi, pertanyaan minimal, dan daftar pustaka. Pada modul ini mahasiswa akan belajar mengenai mekanisme dasar mendengar, proses penciuman dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pendengaran, penciuman, dan tenggorok.</p> <p>Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi, proses penegakan diagnosis, dan pengelolaan kasus di bidang ilmu kesehatan telinga, hidung, tenggorok, dan bedah kepala leher. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, kemampuan mengusulkan pemeriksaan penunjang yang sesuai, dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem – Based Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump steps</i>, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium keterampilan.</p>
<b>BAHAN KAJIAN</b>	<p><b><i>Core Discipline:</i></b> Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher</p> <p><b><i>Supplementary Discipline:</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anatomi</li> <li>2. Histologi</li> <li>3. Fisiologi</li> <li>4. Fisika Kedokteran</li> <li>5. Farmakologi</li> <li>6. Mikrobiologi</li> <li>7. Patologi Anatomi</li> <li>8. Radiologi</li> <li>9. Islam Disiplin Ilmu</li> </ol>
<b>PUSTAKA</b>	<b>UTAMA</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adams GL, Boies LR, Higler PA. Boies Fundamentals of Otolaryngology. 6th edition. WB Saunders Company. 1989.</li> <li>2. Ballenger JJ. Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher. Edisi 13. Binarupa Aksara. 1994</li> <li>3. Eroschenko, V.P., 2013, diFiore's Atlas of Histology with Functional Correlation, Lipincot Williams and Wilkins</li> <li>4. Guyton and Hall. 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Saunders Elsevier</li> <li>5. Harold S. Ludman, Patrick J. Bradley. 2012. ABC of Ear, Nose and Throat. BMJ Books</li> <li>6. Helmi A. Balfas. Terapi Medikamentosa untuk Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok. Jakarta: EGC.</li> <li>7. Ludman H, Patreick J Bradley. 2011. ABC Telinga Hidung dan Tenggorok. EGC</li> <li>8. Mohan Bansal. 2013. Diseases of Ear, Nose and Throat. CRC Press</li> <li>9. Naegel P, Gürkov R. Dasar – dasar Ilmu THT. Edisi 2. Jakarta: EGC. 2012</li> <li>10. Netter FH. Atlas of Human Anatomy. 3rd edition. International Student Edition</li> </ol>	
	<p><b>PENDUKUNG</b></p>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bailey BJ. Head and Neck Surgery Otolaryngology. 2nd edition. Lippincott-Raven, Philadelphia, New York.</li> <li>2. Bailey, Byron J. 2008. <i>Head and Neck Surgery Otolaryngology</i>. Philadelphia: Lippincott-Raven</li> <li>3. David Goldenberg, Bradley J. Goldstein. 2010. Handbook of Otolaryngology: Head and Neck Surgery. Thieme</li> <li>4. Helmi A. Balfas. Pengobatan Penyakit Telinga dan Jaringan Lunak di Sekitarnya. Jakarta: EGC.</li> <li>5. Iskandar N, Helmi. Panduan Penatalaksanaan Gawat Darurat Telinga Hidung Tenggorok. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001</li> <li>6. Jeffrey Cheng, John P. Bent (eds.). 2016. Endoscopic Atlas of Pediatric Otolaryngology. Springer International Publishing</li> <li>7. Patadia, Monica O.; Rosenthal, Laura Swibel; Stankiewicz, James A. 2017. A color handbook otolaryngology. CRC Press</li> <li>8. R S Dhillon; C A East. 2013. Ear, nose and throat and head and neck surgery : an illustrated colour text. Elsevier, Churchill Livingstone</li> <li>9. S. Musheer Hussain (ed.). 2015. Logan Turner's Diseases of the Nose, Throat and Ear: Head and Neck Surgery. CRC Press</li> </ol>	
<p><b>MEDIA PEMBELAJARAN</b></p>	<p>Perangkat lunak :</p>	<p>Perangkat keras :</p> <p>PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis</p>
<p><b>TEAM MODUL</b></p>	<p><b>dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med (Ketua)</b>  <b>dr. Arini Dewi Antari (Sekretaris)</b>  <b>dr. Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL (Koord. Pembelajaran)</b>  <b>dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes (Koord. Evaluasi)</b></p>	
<p><b>KONTRIBUTOR BAGIAN</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher</li> <li>2. Bagian Anatomi</li> <li>3. Bagian Histologi</li> <li>4. Bagian Fisiologi</li> <li>5. Bagian Fisika Kedokteran</li> <li>6. Bagian Farmakologi</li> <li>7. Bagian Mikrobiologi</li> <li>8. Bagian Patologi Anatomi</li> <li>9. Bagian Radiologi</li> <li>10. Bagian Islam Disiplin Ilmu</li> </ol>	
<p><b>MATA KULIAH SYARAT</b></p>	<p>-</p>	

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	SGD 1 & SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Menjelaskan struktur anatomi pada organ telinga dan mengaitkan gangguan pada organ telinga dengan keluhan sesuai kasus</li> <li>Menjelaskan fisiologi pendengaran</li> <li>Menjelaskan diagnosis diferensial dari</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>MCQ (ujian mid dan akhir modul)</li> </ul>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt & Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>	Gangguan pendengaran	15%	Tutor SGD  MCQ : tim modul

		(Ketrampilan umum) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan pendengaran (Pengetahuan)</li> </ul>	penyakit telinga luar 9. Menjelaskan etiologi kurang pendengaran 10. Menjelaskan mekanisme patogenesis dari penyakit telinga luar dan kurang pendengaran 11. Mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga luar dan kurang pendengaran								
	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi pendengaran	Mampu menjelaskan fisiologi telinga sebagai organ pendengaran	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fisiologi pendengaran		dr. Hadi Sarosa, M.Kes
	Kuliah Pakar 2	1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan pendengaran	1. Mampu menjelaskan tentang berbagai macam kelainan kogenital pada telinga dan tatalaksananya 2. Mampu	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan pendengaran		dr. Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL

		2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan kongenital, infeksi telinga luar, dan gangguan pendengaran	menjelaskan tentang berbagai macam penyakit telinga luar 3. Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga luar dan kurang pendengaran 4. Mampu menjelaskan tentang macam gangguan pendengaran								
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya proses bioakustik	Mampu menguasai konsep dasar teoribioakustik dan prinsip-prinsip perambatan gelombang bunyi	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Bioakustik		Drs. Purwito Sugeng, M.Kes
	Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu	Mahasiswa akan mampu mengaitkan konsep Islamic world view dengan hisab terhadap panca indra	Mampu menjelaskan tentang hisab terhadap panca indra	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Hisab terhadap panca indra		Dra. Endang Lestari, SS, M.Pd, M.Pd.Ked

Kuliah Pakar 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya Infeksi telinga tengah</li> <li>2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus Infeksi telinga tengah</li> </ol>	Mampu menjelaskan tentang berbagai macam penyakit telinga tengah, patogenesis, dan tatalaksananya	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Infeksi telinga tengah dan penatalaksanaannya		dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL
Skills Lab	Setelah mengikuti skill lab pemeriksaan telinga luar, otoskopi, tes garpu tala, dan <i>valsalva test</i> , mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosa berdasarkan data/informasi yang diperoleh.	Mampu melakukan pemeriksaan telinga luar, otoskopi, garputala, dan manuver valsava	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian skill lab</li> <li>• OSCE</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melakukan pemeriksaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Pemeriksaan telinga luar, otoskopi, tes garpu tala, dan <i>valsalva test</i>		Instruktur  OSCE : dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL
Praktikum	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifikasi organ THT dan mengaitkan dengan gangguan pada organ THT	Mampu menjelaskan struktur anatomi pada organ telinga dan mengaitkan gangguan pada organ telinga dengan keluhan sesuai kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>• MCQ Mid dan akhir modul</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	200 mnt	140 mnt	Melihat dan mengenali organ THT dan dikaitkan dengan anatomi klinis	Anatomi organ THT		Bagian Anatomi

II	SGD 1 & SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Hadir tepat waktu</li> <li>3. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>4. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>5. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>6. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>7. Menjelaskan struktur anatomi organ keseimbangan</li> <li>8. Menjelaskan fisiologi organ keseimbangan</li> <li>9. Menjelaskan komponen pembentuk fungsi keseimbangan</li> <li>10. Menjelaskan mekanisme patofisiologi penyakit gangguan keseimbangan</li> <li>11. Menjelaskan diagnosis diferensial gangguan keseimbangan berdasarkan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>• MCQ (ujian mid dan akhir modul)</li> </ul>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Perte muan I: 100 mnt & Perte muan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> <li>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>	Gangguan keseimbangan	15%	Tutor SGD MCQ : Tim modul
----	---------------	---	--	---	---	---	--	---	-----------------------	-----	---------------------------

		berhubungan dengan terjadinya gangguan keseimbangan (Pengetahuan)	evidence-based medicine 12. Mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan dalam kasus gangguan keseimbangan							
Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi keseimbangan	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fisiologi keseimbangan, meliputi: 1. Mekanisme keseimbangan dan komponen keseimbangan yang terlibat (sistem sensorik : proprioseptik, visual, vestibuler ; SSP : serebrum dan serebelum ; sistem motorik : otot mata, postur, lokomosi) 2. Peran telinga dalam ( <i>inner ear</i> ) dalam fungsi keseimbangan (kanalis semisirkularis)	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fisiologi keseimbangan		dr. Hadi Sarosa, M.Kes
Kuliah Pakar 2	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang	Mampu menjelaskan berbagai macam gangguan	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	<i>Meniere's disease, motion sickness, dan benign</i>		dr. Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL

		berhubungan dengan terjadinya <i>Meniere's disease, motion sickness, dan benign paroxysmal positional vertigo (bppv)</i>	keseimbangan perifer					<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> </ul> Menjawab pertanyaan dosen atau teman	<i>paroxysmal positional vertigo (bppv)</i>		
	Kuliah Pakar Islam untuk Disiplin Ilmu	Mahasiswa akan mampu mengaitkan konsep Islamic world view dengan Karunia panca indra pendengaran	Mampu menjelaskan tentang karunia panca indra pendengaran	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> </ul> Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Karunia panca indra pendengaran		dr. Hj. Utari, PA
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi terkait bidang THT	Mampu menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat pada organ THT	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> </ul> Menjawab pertanyaan dosen atau teman	Sediaan dan mekanisme kerja obat di bidang tht		dr. Bagas Widiyanto
	Skills Lab	Setelah mengikuti skill lab, mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan ekstraksi serumen (usap dan kait) dan benda asing telinga	Mampu melakukan keterampilan terapeutik ekstraksi serumen, benda asing, dan irigasi telinga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cek List Form Penilaian skill lab</li> <li>OSCE</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Melakukan Ekstraksi serumen (usap dan kait) dan benda asing telinga</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Ekstraksi serumen (usap dan kait) dan benda asing telinga		Instruktur  OSCE : dr. Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL

	Praktikum	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifikasi gambarab histologi organ THT-KL	Mampu Menjelaskan histologi organ telinga, hidung, dan tenggorokan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian praktikum</li> <li>• MCQ Mid dan akhir modul</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melihat dan mengenali gambaran histologi organ THT</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Histologi Pada Organ THT-KL		Bagian histologi
	Praktikum	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu melakukan pemeriksaan tes keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu Menjelaskan fisiologi organ keseimbangan</li> <li>• Mampu melakukan tes keseimbangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian praktikum</li> <li>• MCQ Mid dan akhir modul</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melakukan tes keseimbangan</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Tes Keseimbangan		Bagian fisiologi
III	SGD 1 & SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>• MCQ (ujian mid dan akhir modul)</li> </ul>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt & Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>3. Brainstorming</li> </ol>	Gangguan penghidu	15%	Tutor SGD

		<p>oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan hidung (Pengetahuan)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Menjelaskan struktur anatomi pada organhidung</li> <li>Menjelaskan struktur histologi organ hidung</li> <li>Menjelaskan mekanisme hidung sebagai jalan nafas</li> <li>Menjelaskan mekanisme hidung sebagai indra penghidu</li> <li>Menjelaskan mekanisme hidung sebagai fungsi fonasi</li> <li>Menjelaskan mekanisme dasar pembauan</li> <li>Menjelaskan etiologi epistaksis</li> <li>Menjelaskan klasifikasi epistaksis</li> <li>Menjelaskan patofisiologi epistaksis</li> <li>Menjelaskan diferensial diagnosis epistaksis</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
--	--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--

			16. Menjelaskan tatalaksana epistaksis								
Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi penghidu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan mekanisme hidung sebagai jalan nafas</li> <li>Mampu menjelaskan mekanisme hidung sebagai indra penghidu</li> <li>Mampu menjelaskan mekanisme hidung sebagai fungsi fonasi</li> <li>Mampu menjelaskan mekanisme dasar pembauan</li> </ol>	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fisiologi penghidu		dr. Hadi Sarosa, M.Kes	
Kuliah Pakar 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya rinitis</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus rinitis</li> </ul>	Mampu menjelaskan tentang rinitis, macam-macam rinitis, dan penatalaksanaannya	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Macam macam rinitis dan penatalaksanaannya		dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med	

Kuliah Pakar 3	1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi  • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi	Mampu menjelaskan tentang patofisiologi, penegakan diagnosis, dan tatalaksana kelainan kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Kelainan kongenital, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi		dr. Renny Swasti, SP.THT-KL
Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu mengintegrasikan konsep teoritis terkait data pemeriksaan radiologi pada organ THT	1. Mampu menjelaskan berbagai pemeriksaan radiologi yang berperan di bidang IK.THT-KL  2. Mampu membaca gambaran radiologi pada kelainan organ THT-KL	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Radiologi pada THT		DR. dr. Bambang Satoto Sp.Rad (K), M.Kes
Praktikum	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu	Mampu menjelaskan histopatologi pada	• Cek List Form Penilaian	Demonstrasi dan diskusi	200 mnt	140 mnt		• Mendengarkan materi yang disampaikan	Histopatologi pada Kelainan organ THT-KL		Bagian Patologi Anatomi

		mengidentifikasi gambarab histopatologi organ THT-KL	kelainan organ THT-KL	tutorial <ul style="list-style-type: none"> <li>• MCQ Mid dan akhir modul</li> </ul>				oleh dosen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melihat dan mengenali gambaran Histopatologi organ THT-KL</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Skills Lab	Setelah mengikuti skill lab Pemeriksaan Hidung Luar dan Rinoskopi Anterior, mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosa berdasarkan data/informasi yang diperoleh.	Mampu melakukan pemeriksaan hidung luar dan rinoskopi anterior	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>• OSCE</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melakukan pemeriksaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Pemeriksaan Hidung Luar dan Rinoskopi Anterior		Instruktur OSCE : dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med
IV	SGD 1 & SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir tepat waktu</li> <li>2. Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>4. Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>• MCQ (ujian mid dan akhir modul)</li> </ul>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt & Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> </ol>	Gangguan sinus paranasal	15%	Tutor SGD MCQ : tim modul

		<p>sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan sinus paranasal (Pengetahuan)</li> </ul>	<p>belajar mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjelaskan struktur anatomi sinus paranasal</li> <li>7. Menjelaskan aspek embriologi sinus paranasal</li> <li>8. Menjelaskan fisiologi sinus paranasal</li> <li>9. Menjelaskan patofisiologi rinosinusitis</li> <li>10. Menjelaskan gejala dan tanda rinosinusitis</li> <li>11. Menjelaskan diagnosis diferensial rinosinusitis</li> <li>12. Menjelaskan penegakan diagnosis rinosinusitis</li> <li>13. Menjelaskan pemeriksaan penunjang rinosinusitis</li> <li>14. Menjelaskan penatalaksanaan rinosinusitis</li> <li>15. Menjelaskan komplikasi rinosinusitis</li> </ol>					<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> <li>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
	Kuliah Pakar 1	1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu	1. Mampu menjelaskan fisiologi sinus paranasal	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Macam-macam sinusitis dan tatalaksananya		dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

		<p>Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya sinusitis</p> <p>2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus sinusitis</p>	<p>2. Mampu menjelaskan patofisiologi rinosinusitis</p> <p>3. Mampu menjelaskan gejala dan tanda rinosinusitis</p> <p>4. Mampu menjelaskan diagnosis diferensial rinosinusitis</p> <p>5. Mampu menjelaskan penegakan diagnosis rinosinusitis</p> <p>6. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang rinosinusitis</p> <p>7. Mampu menjelaskan penatalaksanaan rinosinusitis</p> <p>8. Mampu menjelaskan komplikasi rinosinusitis</p>					<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya kepada dosen</li> </ul> <p>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</p>			
	Kuliah Pakar 2	<p>1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya keganasan pada kepala leher</p>	<p>Mampu menjelaskan keganasan pada organ THT dan penatalaksanaannya</p>	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau</li> </ul>	Keganasan pada kepala leher dan penatalaksanaannya		dr. Renny Swasti, SP.THT-KL

		2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus keganasan pada kepala leher						teman			
	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang mikrobiologi kuman pada organ THT	1. Mampu menjelaskan aspek mikrobiologis kuman-kuman pada organ THT 2. Mampu menjelaskan teknik pengambilan sampel melalui swab tenggorok	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Aspek mikrobiologis kuman- kuman pada organ THT (usap / swab tenggorok - teknik pengambilan sampel tenggorok)		dr. Ridha Wahyutomo, Sp.MK
	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi aromaterapi	Mampu menjelaskan fungsi aromaterapi bagi kesehatan	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Aromaterapi		DR. Dra. Hj. Atina Hussana, M.Si.Apt
	Kuliah Pakar 5	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan anatomi faring dan laring	Mampu menjelaskan anatomi faring dan laring	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya</li> </ul>	Anatomi faring dan laring		dr. Yani Istadi, M. Med. Ed.

								kepada dosen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Skill Lab	Setelah mengikuti skill lab Pemeriksaan Fisik THT-KL Dan Tes Garputala, mahasiswa mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional	Mampu melakukan pemeriksaan fisik THT-KL dan tes garputala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian skill lab</li> <li>• OSCE</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan kasus yang disajikan</li> </ul>	Pemeriksaan Fisik THT-KL dan Tes Garputala (Evaluasi)		Instruktur  OSCE : dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med
	Skills Lab	Setelah mengikuti skill lab, mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan Pemasangan Tampon Anterior Dan Ekstraksi Benda Asing Hidung	Mampu melakukan pemasangan tampon anterior dan ekstraksi benda asing hidung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian skill lab</li> <li>• OSCE</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melakukan Pemasangan Tampon Anterior Dan Ekstraksi Benda Asing Hidung</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Pemasangan Tampon Anterior Dan Ekstraksi Benda Asing Hidung		Instruktur  OSCE : dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med
	Skills Lab	Setelah mengikuti skill lab , mahasiswa mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari Pembacaan Radiologi SPN & Mastoid melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills	Mampu melakukan pembacaan radiologi sinus paranasal dan mastoid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian skill lab</li> <li>• MCQ</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	100 mnt	70 mnt	Menjawab pertanyaan kasus yang disajikan	Pembacaan Radiologi SPN & Mastoid		Bagian Radiologi

		lab									
V	SGD 1 & SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Mampu menjelaskan struktur anatomi faring, laring, dan tonsil</li> <li>Mampu menjelaskan fisiologi faring dan laring</li> <li>Mampu menjelaskan etiologi abses peritonsiler</li> <li>Mampu menjelaskan patofisiologi abses peritonsiler</li> <li>Mampu menjelaskan gejala dan tanda abses</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cek List Form Penilaian tutorial</li> <li>MCQ (ujian mid dan akhir modul)</li> </ul>	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt & Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>Brainstorming</li> <li>Menyusun konsep mapping</li> <li>Menetapkan learning issue</li> <li>Belajar Mandiri</li> <li>Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>	Gangguan pada faring dan laring	15%	Tutor SGD  MCQ : tim modul

		prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya gangguan pada faring dan laring (Pengetahuan)	<p>peritonsiler</p> <p>11. Mampu menjelaskan pemeriksaan penunjang abses peritonsiler</p> <p>12. Mampu menjelaskan diagnosis diferensial nyeri tenggorok</p> <p>13. Mampu menjelaskan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi dari abses peritonsiler</p>								
	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya fisiologi menelan dan bersuara	Mampu menjelaskan menelan dan bersuara, meliputi : <p>a. Mekanisme deglutisi (peran otot penelanan, tahap menelan volunter dan involunter)</p> <p>b. Mekanisme pembentukan / produksi suara (fonasi)</p>	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Fisiologi menelan dan bersuara		dr. Nura Eky V, MSi.Med
	Kuliah Pakar 2	1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan	Mampu menjelaskan macam-macam kegawatdaruratan di bidang THT-KL, tatalaksana, dan	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> </ul>	Kegawatdaruratan THT-KL		dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

		<p>terjadinya kegawatdaruratan THT-KL</p> <p>2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kegawatdaruratan THT-KL</p>	merujuk					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 3	<p>1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan laring</p> <p>2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan laring</p>	Mampu menjelaskan kelainan laring dan penatalaksanaannya	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Kelainan laring dan penatalaksanaan		dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes
	Kuliah Pakar 4	<p>1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya kelainan faring</p> <p>2. Mahasiswa akan</p>	Mampu menjelaskan kelainan faring dan penatalaksanaannya	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau</li> </ul>	Kelainan faring dan penatalaksanaannya		dr. H. R. Soemadi, Sp.THT-KL

		mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus kelainan faring						teman			
	Kuliah Pakar 5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya abses leher dalam</li> <li>2. Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi kasus abses leher dalam</li> </ol>	Mampu menjelaskan tentang abses leher dalam dan penatalaksanaannya	MCQ (ujian mid dan akhir modul)	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Abses leher dalam		dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes
	Skill lab	Setelah mengikuti skill lab Pemeriksaan Rongga Mulut (Lidah, Gigi geligi, Faring, Tonsil), Pemeriksaan Orofaring, dan Pemeriksaan Kelenjar Limfe Leher, mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosa berdasarkan data/informasi yang diperoleh.	Mampu melakukan pemeriksaan rongga mulut, orofaring, dan pemeriksaan kelenjar limfe leher	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian skill lab</li> <li>• OSCE</li> </ul>	Demonstrasi dan diskusi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melakukan pemeriksaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Pemeriksaan Rongga Mulut (Lidah, Gigi geligi, Faring, Tonsil), Pemeriksaan Orofaring, dan Pemeriksaan Kelenjar Limfe Leher		Instruktur  OSCE : dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes
	Skill lab	Setelah mengikuti skill	Mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List</li> </ul>	Demonstrasi	200	140	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan</li> </ul>	<i>Problem solving :</i>		Instruktur

		<p>lab IPM, mahasiswa akan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional</li> <li>2. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four</li> <li>3. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan</li> <li>4. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.</li> <li>5. Mampu menentukan usulan pemeriksaan</li> </ol>	menyelesaikan kasus di bidang THT secara komprehensif dan profesional	Form Penilaian skill lab	dan diskusi	mnt	mnt	<p>materi yang disampaikan oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Melakukan anamnesa, pemeriksaan, diagnosa, dan penatalaksanaan</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	<i>Integrated Patient Management</i>		
--	--	---	---	--------------------------	-------------	-----	-----	---	--------------------------------------	--	--

		<p>penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.</p> <p>6. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik</p> <p>7. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.</p> <p>8. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep</p> <p>9. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.</p> <p>10. Mampu mengkaji dan menyusun</p>									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>11. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>									
	Praktikum	Setelah mengikuti praktikum, diharapkan mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan mengaitkan dengan gangguan pada organ THT	Mampu menjelaskan struktur anatomi faring, laring, dan tonsil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek List Form Penilaian praktikum</li> <li>• MCQ Mid Dan Akhir Modul</li> </ul>	Demonstrasi	100 Mnt	70 Mnt	Melihat dan mengenali organ kepala dan leher (faring, laring) dan dikaitkan dengan anatomi klinis	Kepala dan leher (faring, laring)		Bagian Anatomi: